

**PENGARUH PEMBERIAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF
TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA DINI DI TK ISLAM AYESHA DAN
TK IT MUTIARA TAHUN PELAJARAN
2024/2025**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

ABSTRACT

THE EFFECT OF PROVIDING EDUCATIONAL GAME TOOLS ON FINE MOTOR DEVELOPMENT OF EARLY CHILDHOOD IN ISLAM AYESHA AND IT MUTIARA IN THE 2024/2025 ACADEMIC YEAR

By

**Atika Suci Nabila, Abdiana, Yantri Maputra, Yusri Dianne Jurnalis,
Erda Mutiara Halida, Fitrayeni**

Fine motor disorders in Padang City in 2023 were 31 cases. This aspect experienced the highest spike, 5 times more than the previous year. Kuranji Village is the area that contributed the most fine motor disorders in Padang City, namely 15 out of 31 cases. The purpose of this study was to determine the effect of educational play tools on the development of fine motor skills in early childhood at Ayesha Islamic Kindergarten and Mutiara IT Kindergarten in the 2024/2025 Academic Year.

This study used a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. Sampling used a total sampling technique with a sample size of 29 respondents aged 4-5 years. Data analysis used the Wilcoxon test and the Mann-Whitney U Test.

The results showed that before the intervention, children's fine motor skills were in the low category, namely 21 people (72.4%) on lego and 12 people (41.4%) on plasticine. Fine motor development increased to normal after the intervention, namely 23 people (79.31%) on lego and 27 people (93.1%) on plasticine.

The conclusion of this study is that there is an effect of providing educational play tools on children's fine motor development. It is hoped that parents, kindergarten educational institutions and the community can provide educational play tools such as lego and plasticine to support children's fine motor development.

Keywords: Early childhood, development, fine motor skills, stimulation, lego, plasticine

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI TK ISLAM AYESHA DAN TK IT MUTIARA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Oleh

**Atika Suci Nabilah, Abdiana, Yantri Maputra, Yusri Dianne Jurnalis,
Erda Mutiara Halida, Fitrayeni**

Gangguan motorik halus Kota Padang tahun 2023 adalah sebanyak 31 kasus. Aspek ini mengalami lonjakan paling tinggi 5 kali lebih banyak dari tahun sebelumnya. Kelurahan Kurangi merupakan daerah yang menyumbang angka gangguan motorik halus terbanyak di Kota Padang yaitu 15 dari 31 kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh alat permainan edukatif terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Islam Ayesha dan TK IT Mutiara Tahun Pelajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan metode *quasy eksperimen* dengan *pretest-posttest control grup design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 29 responden usia 4-5 tahun. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji *Mann-whitney U Test*.

Hasil penelitian menunjukkan sebelum intervensi motorik halus anak dalam kategori rendah yaitu 21 orang (72,4%) pada lego dan 12 orang (41,4%) pada plastisin. Perkembangan motorik halus meningkat menjadi normal setelah intervensi yaitu 23 orang (79,31%) pada lego dan 27 orang (93,1%) pada plastisin.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemberian alat permainan edukatif terhadap perkembangan motorik halus anak. Diharapkan orang tua, instansi pendidikan taman kanak-kanak dan masyarakat dapat memberikan alat permainan edukatif seperti lego dan plastisin untuk menunjang perkembangan motorik halus anak.

Kata Kunci: Anak usia dini, perkembangan, motorik halus, stimulasi, lego, plastisin